



SIARAN PERS UPI

Nomor : B-158/UN40.I6/HM.01.03/2025
Hari/Tanggal : Rabu/ 11 Juni 2025

2.395 Lulusan UPI akan Mengguncang Dunia dengan Ilmu, Nilai, dan Karya

Bandung, Juni 2025 — Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) menyelenggarakan prosesi Wisuda Gelombang II selama dua hari pada tanggal 11-12 Juni 2025 bertempat di Gymnasium UPI. Acara dimulai pada pukul 08.00 WIB dihadiri oleh para wisudawan dan orang tua beserta keluarga. Pada Wisuda Gelombang II Tahun 2025 ini, UPI mencatatkan jumlah lulusan sebanyak 2.395 orang. Lulusan tersebut terbagi ke dalam beberapa jenjang dengan sebaran sebagai berikut,

- Lulusan D3: 2 orang;
- Lulusan D4: 14 orang;
- Lulusan S1: 1.910 orang;
- Lulusan S2: 322 orang;
- Lulusan S3: 147 orang.

Prosesi Wisuda Gelombang II Tahun 2025 ini dipimpin langsung oleh Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A., dan dihadiri oleh pimpinan Majelis Wali Amanat (MWA) UPI, para Guru Besar, dan jajaran pimpinan UPI lainnya beserta tamu undangan. Rektor UPI menyampaikan amanatnya bahwa wisuda bukan sekadar tanda selesainya studi, melainkan simbol dari alih tanggung jawab dari kampus kepada masyarakat, dari dunia teori menuju praktik nyata dalam kehidupan sehingga berkontribusi di panggung dunia. Ketua MWA UPI, yang diwakili oleh Sekretaris MWA, Prof. Dr. Riandi, M.Si., menyampaikan bahwa pendidikan tidak hanya soal gelar akademik saja, tetapi juga tentang kebijaksanaan hidup. Para lulusan UPI diharapkan dapat memenuhi tuntutan masyarakat, di antaranya kemampuan berpikir, pengendalian emosi, spiritual, dan kebugaran fisik.

Lulusan Terbaik dan Keberagaman

Pada Wisuda Gelombang II Tahun 2025 ini terdapat tiga lulusan terbaik dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 4,00 (sempurna), yaitu: Ahmad Fadhillah dari Program Studi Survei Pemetaan dan Informasi Geografis (D4), FPIPS; Ega Nasrudin dari Program Studi Ilmu Pendidikan Agama



Islam (S1), FPIPS; Putri Anastasya dari Program Studi Pendidikan Seni (S2), FPSD; dan Nadya Syifa Utami dari Program Studi Pendidikan Matematika (S3) FPMIPA. Selain itu, UPI juga memberikan apresiasi kepada lulusan termuda dan tertua, sebagai wujud komitmen UPI dalam menciptakan lingkungan akademik yang inklusif. Amanda Sophia Adila dari Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1), FIP, tercatat sebagai lulusan termuda dan Fitri Rodhiyah dari Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1), FIP, menjadi lulusan tertua pada wisuda kali ini. UPI juga memberikan penghargaan kepada lulusan yang berhasil menyelesaikan studi dalam waktu tercepat, yaitu Rochma Ayustyaningtias dari Program Studi Pendidikan Ilmu Komputer (S2), FPMIPA.

UPI terus berupaya menarik minat para calon mahasiswa untuk memilih UPI sebagai tujuan studinya, tidak hanya dari berbagai penjuru Nusantara, tetapi juga dari berbagai belahan dunia. Pada wisuda kali ini, beberapa lulusan UPI berasal dari sejumlah negara, di antaranya Raisalam Delos Trico Angoy dari Filipina, Program Studi Pendidikan Olahraga (S3), FPOK; Jeong Ok Jeon dari Korea Selatan, Program Studi Pendidikan Seni (S3), FPSD; Ahmed Almukhtar Ahmed Hamid dari Libya, Program Studi Manajemen (S2), FPEB; dan Eugenie Catillon dari Prancis, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (S2), FPBS. Hal tersebut semakin memperkaya komunitas multikultural di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia.

Wisuda ini bukan sebagai akhir dari proses kehidupan, tetapi merupakan awal dari kiprah nyata di lingkungan masyarakat setelah tuntas menyelesaikan studi di UPI. Sebagaimana tujuan UPI untuk melahirkan lulusan-lulusan yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

UPI menyampaikan selamat dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh lulusan beserta keluarga atas keberhasilan yang diraih. Universitas Pendidikan Indonesia akan terus berkomitmen dalam menjunjung tinggi keunggulan akademik, inovasi, dan nilai-nilai inklusivitas.

Narasumber:

Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.

Rektor UPI

Prof. Dr. Riandi, M.Si.

Sekretaris MWA UPI

Sumber Data:

Direktorat Pendidikan UPI

Kontributor:

Hubungan Masyarakat UPI

Lampiran 1 - Pidato Rektor UPI

Assalaamu'alaikum wa rahmatullaahi wa barakaatuh,

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua,

Yang saya hormati:

Pimpinan dan Anggota Majelis Wali Amanat;

Pimpinan Komite Audit;

Pimpinan dan Anggota Senat Akademik;

Wakil Rektor dan Sekretaris Universitas;

Pimpinan dan Anggota Dewan Guru Besar;

Pimpinan Fakultas, Sekolah Pascasarjana, Lembaga, dan Kampus UPI di Daerah; Kepala Biro, Direktur Direktorat;

Pimpinan Program Studi;

Ketua/Pengurus Ikatan Keluarga Alumni UPI;

Dosen dan Tenaga Kependidikan;

Ketua dan Anggota IIK.

Yang kami cintai dan banggakan;

Para wisudawan dan wisudawati, dan

Yang berbahagia dan bersukacita Para orang tua beserta keluarga.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan kepada kita semua. Salawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Hari ini, kita hadir dalam sebuah momentum yang bukan hanya sakral secara akademik, tetapi juga menggugah secara kebangsaan dan kemanusiaan. Upacara wisuda ini menjadi penanda penting, bahwa di tengah arus perubahan global yang penuh tantangan—mulai dari revolusi teknologi, krisis iklim, hingga ketimpangan sosial—Universitas Pendidikan Indonesia tetap mampu melahirkan generasi intelektual yang siap menjawab zaman.

Wisuda bukan sekadar tanda selesainya studi, melainkan simbol dari alih tanggung jawab intelektual: dari kampus kepada masyarakat, dari dunia teori menuju praktik nyata dalam kehidupan berbangsa dan berkontribusi di panggung dunia. Di tengah berbagai dinamika nasional—mulai dari agenda Indonesia Emas 2045, transisi kepemimpinan nasional, hingga upaya penguatan SDM unggul dan berkarakter—kehadiran lulusan UPI hari ini merupakan bagian dari jawaban bangsa terhadap kebutuhan akan pemikir, pelaku, dan pemimpin perubahan.

Sebagai Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, saya merasa terhormat dan bersyukur dapat menyampaikan amanat kepada para lulusan yang tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga kaya akan nilai: nilai integritas, semangat kolaborasi, dan kepekaan sosial. Di tangan kalian, harapan bangsa bukan sekadar wacana—tetapi bisa menjelma menjadi aksi nyata.

Para wisudawan dan keluarga yang berbahagia

Izinkan saya menyampaikan, pada wisuda kali ini, Universitas Pendidikan Indonesia dengan bangga meluluskan 2.395 wisudawan dari berbagai jenjang, yaitu:

- 2 orang dari program D3,
- 14 orang dari program D4,
- 1.910 orang dari program Sarjana (S1),
- 322 orang dari program Magister (S2),
- dan 147 orang dari program Doktor (S3).

Lulusan ini berasal dari semua fakultas dan 5 kampus UPI yang ada di Cibiru, Sumedang, Purwakarta, Tasikmalaya, dan Serang, serta Sekolah Pascasarjana. Di antara mereka, terdapat pula 3 lulusan mahasiswa asing, yaitu sebagai berikut:

1. Dr. Raisalam Delos Trico Angoy, LPT., MSPE. berasal dari Filipina, lulusan program studi Pendidikan Olahraga - S3.
2. Dr. Jeong Ok Jeon, M.F.A, berasal dari Korea Selatan, lulusan program studi Pendidikan Seni – S3
3. Ahmed Almukhtar Ahmed Hamid, M.M., berasal dari Libya, lulusan program studi Manajemen - S2.
4. Eugenie Catillon, M.Pd., berasal dari Perancis, lulusan program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing - S2.

Kepada seluruh lulusan, kami ucapkan Selamat! Kalian telah melewati perjuangan yang luar biasa. Hari ini adalah titik awal perjalanan baru—sebagai sarjana yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berkarakter, berintegritas, dan siap mengabdikan untuk bangsa dan dunia.

Para wisudawan dan keluarga, serta hadirin yang berbahagia

Kami juga memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para lulusan terbaik, yang tidak hanya membanggakan fakultas dan program studi masing-masing, tetapi juga menjadi inspirasi bagi kita semua. Di antaranya:

1. Ega Nasrudin – S1 Ilmu Pendidikan Agama Islam, IPK 4,00
2. Putri Anastasya – S2 Pendidikan Seni, IPK 4,00
3. Nadya Syifa Utami – S3 Pendidikan Matematika, IPK 4,00

Mereka adalah wujud nyata dari semangat belajar, tekad kuat, dan komitmen tinggi terhadap mutu akademik.

Refleksi dan Harapan

Para wisudawan yang saya banggakan,
Kita hidup dalam era yang ditandai oleh disrupsi digital, transisi energi, dan tantangan global seperti perubahan iklim, polarisasi sosial, serta ketidakpastian ekonomi. Dunia bergerak cepat, namun Universitas Pendidikan Indonesia terus berkomitmen menjadi Research, Entrepreneurial, and Transformational University—dan kalian adalah buah dari komitmen tersebut.

Di tengah segala tantangan itu, saya ingin menitipkan sebuah harapan penting: peliharalah optimisme. Ilmu yang telah kalian peroleh, bukanlah hanya sekadar tumpukan teori, melainkan bekal nyata untuk menciptakan perubahan—bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk masyarakat, bangsa, bahkan peradaban.

Jangan pernah meremehkan satu langkah kecil, satu ide sederhana, atau satu tindakan tulus. Dari hal-hal kecil itulah sering lahir pengaruh besar. Maka, mantapkanlah keyakinan bahwa kalian mampu memberi makna dalam bidang apapun yang kalian pilih.

Jalinlah komunikasi dan kerja sama dengan sesama alumni UPI, yang kini telah tersebar di berbagai pelosok Indonesia, bahkan mancanegara. Kalian adalah jejaring kekuatan moral dan intelektual yang saling menopang. Bersinergilah—bukan hanya dalam keberhasilan, tetapi juga dalam kegigihan menghadapi tantangan.

Dan yang tak kalah penting: bekerjalah dengan sungguh-sungguh. Dunia tidak menjanjikan kenyamanan, tetapi kalian bisa menjanjikan ketekunan. Milikilah mental pejuang yang pantang menyerah, karena keuletan sering kali lebih menentukan daripada kecemerlangan semata.

Seperti yang dikatakan oleh Bung Karno: “Berikan aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncang dunia.”

Maka saya katakan hari ini: “Kami berikan 2.395 lulusan UPI, dan bersama kalian, akan mengguncang dunia dengan ilmu, nilai, dan karya”.

Akhir kata, atas nama seluruh sivitas akademika UPI, saya mengucapkan:
“Selamat menapaki jalan kehidupan berikutnya. Jangan hanya menjadi ‘orang pintar’, tetapi jadilah ‘manusia pembelajar seumur hidup’ yang rendah hati, tulus berbagi, dan tidak pernah lelah memberi makna.”

Teriring doa dan harapan, Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan dalam setiap langkah kalian.

Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Rektor UPI

Prof. Dr. M. Solehuddin, M.A., M.Pd.

Lampiran 2

Pidato Majelis Wali Amanat (MWA)

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera untuk kita semua,

Om swastiastu, Namu buddhaya, Salam kebajikan.

Yang saya hormati Rektor beserta jajaran pimpinan Universitas, Para anggota senat, para dosen dan tenaga kependidikan, Orangtua dan keluarga wisudawan yang berbahagia,
Dan tentu saja, para wisudawan dan wisudawati yang kami banggakan...

Pertama-tama, saya mengajak kita semua untuk memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat-Nya sehingga kita dapat hadir di momen bersejarah ini—hari kemenangan akademik, hari panen hasil perjuangan intelektual, spiritual, dan sosial.

Saya hadir di sini, bukan hanya sebagai Ketua Majelis Wali Amanat, tetapi juga sebagai saksi bahwa pendidikan bukan hanya soal gelar akademik, tetapi juga soal kebijaksanaan hidup.

Hari ini, adik-adik semua telah resmi menyandang gelar akademik—itu adalah bentuk dari kekuatan IQ: kemampuan berpikir, menganalisis, dan menyelesaikan masalah.

Namun izinkan saya mengingatkan, bahwa keberhasilan di dunia nyata tidak cukup hanya dengan IQ. Dibutuhkan juga:

- EQ (Emotional Intelligence) — inilah modal utama untuk membangun trust, membina hubungan, menjalin networking, dan menciptakan sinergi. Tanpa EQ, gelar bisa membuat jarak, bukan jembatan.
- SQ (Spiritual Quotient) — inilah bekal untuk hidup abadi setelah dunia ini. Pendidikan tinggi tanpa spiritualitas adalah bangunan megah tanpa pondasi.
- FQ (Fitness Quotient) — kemampuan menjaga fisik dan kesehatan jasmani, karena sehat adalah modal awal untuk berkarya dan melayani.

Dan yang tak kalah penting, hidup ini bukan kompetisi ego, tapi jalan pengabdian dan kebermaknaan. Jadilah insan berilmu yang guyub, peka sosial, dan hadir untuk memberi manfaat.

Kami di MWA memegang prinsip: “Values for Value – Full Commitment, No Conspiracy.” Nilai yang membentuk karakter. Komitmen yang melahirkan integritas. Dan tanpa konspirasi—karena kebenaran dan kejujuran adalah kekuatan sejati.

Wisudawan dan wisudawati sekalian,
Hari ini bukan akhir, tapi permulaan.
Bawalah gelar kalian dengan rendah hati, dengan tekad untuk berkontribusi, bukan sekadar berprestasi.

Sebagai penutup, izinkan saya titip pesan sederhana:
Jadilah bukan hanya lulusan yang dicatat dalam ijazah, Tapi
alumni yang hidupnya dicatat dalam sejarah.

Selamat wisuda. Selamat mengabdikan. Selamat menjadi manusia utuh. UPI...
PELOPOR DAN UNGGUL!

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Majelis Wali Amanat (MWA) UPI

Kepala,



Suhendra